



Implementasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024

Yuniar Affandy^{1*}, Salmi Yuniar Bahri², Rabiatal Adawiyah³

¹⁻³ Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Indonesia

Korespondensi penulis: yuniaraffandy09@gmail.com

Abstract. This study explores the implementation of the SiskeuDes application in financial management in Pijot Utara Village. SiskeuDes, as a village financial information system, aims to improve the efficiency, transparency, and accountability of village financial management. This study identifies and analyzes the stages of SiskeuDes use, namely planning, implementation, administration, and reporting, and evaluates the advantages and disadvantages of the system in the village context. At the planning stage, SiskeuDes assists in the preparation of planning documents such as RKPDDes and APBDes through village deliberations involving village officials and the community. This system supports the accuracy and efficiency of budget planning despite challenges such as network disruptions and HR skills. At the implementation stage, SiskeuDes facilitates verification and budget preparation and reporting, with the active role of the Village Secretary and the Village Financial Management Unit (UPKD). Financial administration has also progressed thanks to this system, which reduces the risk of manipulation and increases transparency. The reporting and accountability process is carried out in a structured and integrated manner with SiskeuDes, although there are obstacles in conveying information to the community. The advantages of using SiskeuDes include increased efficiency of financial recording and reporting, real-time transparency, and support for community participation. However, disadvantages include limited infrastructure, suboptimal HR skills, and challenges in delivering information to the community. Improvement efforts such as increasing training and improving infrastructure are being made to address these shortcomings. Overall, SiskeuDes has made a positive contribution to village financial management, but still requires adjustments to address the various challenges that exist.

Keywords: Siskeudes, Village Financial Management, Efficiency, Transparency, Accountability

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi aplikasi SiskeuDes dalam pengelolaan keuangan di Desa Pijot Utara. SiskeuDes, sebagai sistem informasi keuangan desa, bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis tahapan penggunaan SiskeuDes, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan, serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sistem dalam konteks desa. Pada tahap perencanaan, SiskeuDes membantu dalam penyusunan dokumen perencanaan seperti RKPDDes dan APBDes melalui musyawarah desa yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat. Sistem ini mendukung akurasi dan efisiensi perencanaan anggaran meskipun menghadapi tantangan seperti gangguan jaringan dan keterampilan SDM. Pada tahap pelaksanaan, SiskeuDes mempermudah verifikasi dan penyusunan anggaran serta pelaporan, dengan peran aktif Sekretaris Desa dan Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD). Penatausahaan keuangan juga mengalami kemajuan berkat sistem ini, yang mengurangi risiko manipulasi dan meningkatkan transparansi. Proses pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dengan SiskeuDes, meskipun ada kendala dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Kelebihan penggunaan SiskeuDes meliputi peningkatan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan, transparansi real-time, dan dukungan terhadap partisipasi masyarakat. Namun, kekurangan mencakup keterbatasan infrastruktur, keterampilan SDM yang belum optimal, dan tantangan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Upaya perbaikan seperti peningkatan pelatihan dan perbaikan infrastruktur sedang dilakukan untuk mengatasi kekurangan ini. Secara keseluruhan, SiskeuDes memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan desa, namun masih memerlukan penyesuaian untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Kata Kunci: Siskeudes, Pengelolaan Keuangan Desa, Efisiensi, Transparansi, Akuntabilitas

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara yang menganut asas desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan dimana asas desentralisasi berarti memberikan kesempatan kepada masing-masing daerah untuk menjalankan otonomi daerahnya pemberian kepercayaan

kepada daerah bertujuan untuk meningkatkan daya saing daerah, pendapatan daerah dan selalu mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat desa setempat (AAW Atintyasputri 2019). Desa juga termasuk kategori daerah otonom dimana mulai dari tingkat teratas sampai terbawah yang memiliki kewenangannya untuk mengurus rumah tangganya sendiri (Dewanti, 2015), berkaitan dengan peran tersebut, juga diatur dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa yang menjelaskan bahwa desa merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisonal yang diakui dan di hormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah desa diharapkan lebih mandiri dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik, pengelolaan segala potensi yang ada di desa baik sumber daya alam (SDA) yang dimiliki serta pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa, mengenai pengelolaan keuangan dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat dengan potensi pemanfaatan yang sangat luas, menyediakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan penggunaan teknologi informasi dalam jumlah yang sangat besar (Febri lusiono dan Suharman 2017). Perkembangan teknologi saat ini, menjadi atribut terpenting, semakin canggihnya sebuah sistem, yakni sistem itu harus berkualitas dan fleksibilitas. Oleh karena itu, teknologi digital membuat kegiatan tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau dijalankan secara manual, tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer (Syarifuddin, 2020).

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintah dalam mengelola laporan keuangan serta pertanggungjawaban dana desa menjadi lebih, efektif, efisien, dan transparansi. Tujuan dikembangkan aplikasi Siskeudes yakni guna mempermudah aparatur pemerintah desa dalam pembuatan peraturan APBDes yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui aplikasi Siskeudes, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa. Beberapa fenomena di Indonesia saat ini adalah banyak desa yang sudah mengimplementasikan aplikasi system keuangan desa (Siskeudes) (Wiguna dkk, 2018).

Tahap pengelolaan keuangan desa diawali perencanaan yang merupakan proses untuk menentukan dengan tepat tindakan dimasa yang akan datang melalui tahapan pilihan dan dengan memperkirakan sumber daya yang tersedia serta kegiatan perencanaan yang meliputi menyusun Rancangan Peraturan Desa mengenai APBDes atas dasar RKPDes yang bersangkutan oleh sekretaris desa dan disampaikan kepada kepala desa (Murtiono dkk, 2014). Selanjutnya adalah pelaksanaan merupakan seluruh proses pengeluaran dan penerimaan

dilakukan menggunakan rekening kas desa dengan dukungan bukti yang lengkap dan sah. Lapanda (2016) menyatakan bahwa penata usahaan pengelolaan keuangan desa merupakan kegiatan mengatur keuangan desa untuk mewujudkan asas pengelolaan keuangan desa yang meliputi asas transparan dan asas akuntabel. Kegiatan dari tahapan penatausahaan meliputi semua kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dan melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Tahapan pengelolaan keuangan desa selanjutnya terkait dengan tahap pelaporan yang merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh aparat desa kepala pemerintah daerah dan pelaporan haruslah dilaksanakan secara tepat waktu dan bersifat akurat (Mamuaya, 2017). Setelah melalui tahapan pelaporan, tahapan terakhir dari pengelolaan keuangan desa adalah tahapan pertanggungjawaban. (Marian dkk, 2014) menyatakan pertanggungjawaban merupakan proses penyampaian laporan kegiatan keuangan desa, baik itu penerimaan, pengeluaran selama satu tahun anggaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Nabilah, 2023).

Aplikasi Siskeudes

Salah satu bentuk komitmen dari pemerintah dalam mendukung pengawasan pengelolaan keuangan desa, pemerintah pusat melalui BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) memberikan aplikasi pengelolaan keuangan desa berupa aplikasi system keuangan desa (SISKEUDES), Aplikasi tata kelola keuangan desa ini pada awalnya dikembangkan perwakilan BPKB Sulawesi Barat sebagai proyek percontohan dilingkungan BPKP Pada bulan Mei 2015. Dan selanjutnya aplikasi ini telah diimplementasikan secara perdana di pemerintah Kabupaten Mamasa pada bulan Juni 2015. Aplikasi ini dibuat untuk membantu dan memudahkan para perangkat desa dalam membuat pelaporan dan pertanggung jawaban laporan keuangan desa secara cepat dan efisien (Rahmawati, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil beberapa penelitian yang ada dan menyatakan bahwa dengan pengimplementasian aplikasi *system* pengelolaan keuangan desa pemerintah desa menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan keuangan desa serta pendokumentasian menjadi lebih

mudah karena jumlah berkas yang efisien serta data yang bisa di gunakan jangka Panjang.

Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa menyatakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa telah diatur dan dikelola oleh desa. Pengelolaan keuangan desa telah merupakan upaya untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pengelolaan keuangan merupakan suatu siklus atau tahapan yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Siklus tersebut merupakan rangkaian terpadu dan terintegrasi, dimana tahap satu dengan tahap lainnya saling berkesinambungan sehingga apabila terjadi kesalahan dalam salah satu tahap maka untuk tahap berikutnya pun akan terganggu dan tujuan pengelolaan keuangan tidak sesuai dengan sasaran (Ardi Hamzah, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang peroleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi atau diskusi terfokus dengan pihak terkait. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai implementasi penggunaan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Pijot Utara.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian. fokus yang jelas dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, merancang metodologi yang tepat, dan menganalisis data dengan akurat. Ketika penelitian terfokus, peneliti dapat lebih mudah memprioritaskan sumber daya, menghindari jebakan informasi yang tidak relevan, dan menghasilkan hasil yang lebih konsisten. guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian Kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan di fokuskan pada:

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

- Implementasi penggunaan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa

Pijot Utara. Menggunakan Teori (Charles O.Jones) ada 3 aktivitas Implementasi Kebijakan Publik yaitu: (1) Organisasi, (2) Interpretasi, (3) Aplikasi (Penetapan).

- Kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi sikeudes dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa Pijot Utara.

Pengelolaan Keuangan Desa.

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:13) pemilihan lokasi harus berdasarkan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal.

Pemilihan lokasi penelitian baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

Adapun alasan pengambilan tempat penelitian ini:

- Pemilihan lokasi penelitian di Desa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Karena pertimbangan unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana dan segi efisiensi waktu.
- Pelaksanaan studi di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitan dengan kemampuan tenaga peneliti dan diterima di tempat penelitian sehingga di mudahkan dalam pengambilan data.
- Berdasarkan data bahwa Desa Pijot Utara dalam mengelola keuangan desa sudah menggunakan system informasi akuntansi, namun masih belum optimal. Hal ini dikarenakan banyak kendala saat pertama kali mengoperasikan aplikasi Siskeudes dimana minimnya pengetahuan cara pengoperasian karena baru diterapkan di desa Pijot Utara, Penelitian ini didasarkan pada perkembangan teknologi yang mengindikasikan perubahan pada proses sistem pengelolaan keuangan Desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini, diuraikan mengenai hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang Implementasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Didesa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024. Dalam mencari dan mengumpulkan informasi

mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan informasi mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi Sisekudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Didesa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2024, hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan terlibat langsung dilapangan yang kemudian peneliti Analisa, berikut merupakan tabel jadwal wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. Informan Penelitian

Nama informan	Tanggal	Waktu	Status informan
Bpk. Sudirman	3 Juli 2024	09:00 - selesai	Informan utama
Lalu Yasmin S.H	10 Juli 2024	10:00 - selesai	Informan kunci
Fhitria Kusumawati S.AP	11 Juni 2024	10:00 - selesai	Informan tambahan
Syahrul Latif	12 Juli 2024	10:00 - selesai	Informan tambahan

Sumber: Peneliti 2024

Informan pada penelitian ini berjumlah 4 orang, 1 orang sebagai informen utama yaitu Kepala Desa, 1 orang sebagai informan kunci yaitu Sekretaris Desa dan 2 orang sebagai informen tambahan yaitu Bendahara Desa dan Operator Desa. Yang bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan.

Implementasi Penggunaan Aplikasi Sisekudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Pijot Utara.

Teori Implementasi kebijakan publik menurut Charles O.Jones dalam Puspitasari (2017) mengatakan bahwa Implementasi kebijakan adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program dengan memperhatikan 3 aktivitas utama kegiatan, ketiga aktivitas tersebut sebagai proses implementasi kebijakan. Tiga aktivitas yang dimaksud adalah Organisasi, Interpretasi dan Aplikasi (Penerapan).

Organisasi

Menurut Jones (1996:311) dalam Nim (2016:4) Organisasi memerlukan perhatian paling utama karena sangat penting dan diperlukan agar “pekerjaan dapat dilaksanakan”. Aktivitas pengorganisasian menurut Jones merupakan suatu upaya untuk menetapkan dan menata kembali sumber daya, unit-unit dan metode- metode yang mengarah pada upaya mewujudkan atau merealisasikan kebijakan menjadi hasil sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan.

Perencanaan

Tahap pertama yaitu tahap perencanaan, tahap perencanaan merupakan tahap kegiatan yang diselenggarakan Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan partisipasi masyarakat yang bertujuan untuk pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam mencapai pembangunan desa. Tahap perencanaan juga bisa dikatakan tahap perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintahan desa pada tahun anggaran yang dianggarkan dalam APB Desa.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Sudirman, selaku Kepala Desa Pada tanggal 3 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Tahap pertama yang kami lakukan yaitu tahap perencanaan, tahap perencanaan ini tahap musyawarah atau biasa disebut Musdes (Musyawarah Desa) yang dilakukan di tahun akhir yaitu semisal perencanaan untuk tahun 2018 maka kami melakukan perencanaan ditahun 2018 akhir dengan mengira-ngira pagu kabupaten yang akan turun ditahun berikutnya dengan menyesuaikan pagu tahun sebelumnya dengan mereng-reng (penyusunan rencana kegiatan) yang lebih prioritas atau yang lebih dibutuhkan masyarakat di tahun 2018 dengan dihadiri seluruh perangkat desa, BPD, dan perwakilan masyarakat. Kemudian tidak hanya itu kami dalam tahap perencanaan ini juga melihat dari rencana lima tahunan yakni hasil musrengbangdes (musyawarah perencanaan dan pembangunan desa) yang telah kami buat saat terpilihnya saya menjadi kepala desa”. Dalam musdes kami membahas perencanaan yang terdiri atas: (1) bidang pembangunan, (2) bidang pemberdayaan, (3) bidang penyelenggaraan, dan (4) bidang pembiayaan, sehingga setelah tersusun rapi baru dibuat peraturan RKP Desa dan kemudian diajukan ke kabupaten. Kemudian setelah menjadi Peraturan RKP Desa selanjutnya saya akan menyampaikannya kepada masyarakat sejauh ini penyampainnya saya baru dari mulut ke mulut semisal dari RT (Bapak Sudirman, 3 Juli 2024).

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada Sekertaris Desa dan Bendahara Desa Pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti Menanyakan bagaimana perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Jadi, tahap yang kami lakukan pertama yaitu tahap perencanaan dimana dalam tahap ini dilakukan secara musyawarah dengan dihadiri oleh kepala desa, BPD, seluruh perangkat desa, ketua RW dan RT, perwakilan wanita, perwakilan pemuda, dan lain-lain sesuai undangan yang beredar. Kemudian yang kami lakukan dalam musyawarah yaitu menampung segala apa yang diusulkan oleh para perwakilan setelah itu kami melihat RPJM Desa (rencana 5 tahunan) yang telah dibuat ketika kepala desa terpilih kira-kira mana yang lebih prioritas dan yang dibutuhkan Masyarakat sehingga kami menentukan apa yang akan dilaksanakan di tahun 2017. Selanjutnya saya sebagai koordinator penyusunan RKP Desa menyusun peraturan kegiatan yang dilakukan ditahun 2017, kemudian nanti saya ajukan kepada kepala desa dengan BPD untuk disepakati (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Ibu Fhitria Kusumawati S.AP selaku Bendahara Desa pada tanggal 11 Juli 2024. Peneliti Menanyakan bagaimana perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Setahu saya, tahap perencanaan itu tahap pengumpulan mbak, jadi perwakilan warga dan seluruh perangkat desa ini menghadiri acara tersebut guna membahas lebih lanjut mengenai kegiatan- kegiatan yang akan dijalankan untuk tahun berikutnya. Dalam hal pemerintahan desa saya hanya bertugas untuk mensetujui saja pemasukan dan pengeluaran uang sebab semuanya

ada yang ngerjakan mbak karena saya juga ndak bisa mengoprasikan komputer jadi saya nanti bagian pengecekan saja (Fhitria Kusumawati S.AP, 10 Juli 2024)”

Kemudian Peneliti melakukan wawancara kepada Syahrul Latif Selaku Operator Desa pada tanggal 12 Juni 2024. Peneliti menanyakan bagaimana perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dalam menjalankan kegiatan satu tahun ke depan karena tahapan ini tahapan yang melibatkan seluruh masyarakat yang ada di Desa Pijot Utara. Adanya tahapan ini mempermudah pemerintah desa untuk menjalankan kegiatannya dan juga memudahkan kami juga dalam pengawasan pembangunan yang sedang dijalankan sebab tugas kami sendiri di sini untuk meyetujui serta mengawasi jalannya pemerintahan desa khususnya Desa Pijot Utara, untuk masyarakat sendiri mbak biasanya itu hanya perwakilan-perwakilan saja tidak seluruh masyarakat ikut hadir dikarenakan malah nanti tidak efesien untuk dilangsungkannya musyawarah jadi setiap wilayah akan dipilih untuk mewakili setiap wilayahnya, begitupun dengan kami mbak, kami juga membagi setiap anggota BPD pada setiap wilayah guna membantu mempermudah dalam pengawasan. Oh ya mbak, dalam tahap perencanaan BPD juga bertugas menyetujui sebuah peraturan RKP Desa yang bertujuan untuk penjabaran dari kegiatan yang akan dilakukan (Bapak Syahrul Latif, 10 2024)”

Sumber Daya

Sumber daya adalah segala hal yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber daya dapat berupa manusia, alam, teknologi dan modal yang tersedia di lingkungan sekitar kita.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menyakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Desa Pijot Utara dalam perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Untuk perencanaan Kepala Desa dan Saya selaku Sekretaris Desa memimpin proses perencanaan dengan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Kami juga melibatkan BPD dalam memberikan masukan dan pengawasan. Selain itu, staf yang bertanggung jawab di bidang keuangan menjalankan analisis data dan merancang anggaran sesuai dengan kebijakan dan prioritas desa. Untuk mendukung proses ini, kami rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM dalam menggunakan SiskeuDes secara efektif. Dengan pendekatan ini, kami memastikan perencanaan anggaran yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”

Unit-unit

Unit-unit dalam sistem keuangan desa (siskeudes) adalah bagian-bagian yang saling terkait dalam struktur pengelolaan keuangan desa, masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana unit-unit dalam perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Pengelolaan keuangan sekarang itu sudah maju mbak, jadi yang dulunya kami masih

menggunakan sistem manual kemudian beralih menggunakan SiskeuDes ini sangat terbantu sekali, walaupun kami sebenarnya kesulitan karena banyak perangkat yang umurnya sudah senja tetapi kami berusaha semaksimal mungkin jadi untuk fungsi tugas sering kami alihkan kepada yang lebih muda sebab demi menunjang kesejahteraan masyarakat maka kami harus bergerak cepat dalam pengalokasiaannya (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024) ”.

Metode-metode

Dalam sistem keuangan desa (siskeudes), metode-metode merujuk pada berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan untuk mengelola, memantau, dan melaporkan keuangan desa secara efektif.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana metode yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa dan bagaimana metode-metode dalam perencanaan pada Desa Pijot Utara dalam perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Pengelolaan keuangan desa di pijot utara menggunakan metode partisipatif dalam perencanaan anggaran, sistem akuntansi berbasis komputer untuk pencatatan yang akurat, serta pengendalian internal yang ketat dengan verifikasi dan audit rutin. Metode ini memastikan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga membantu kami mencapai hasil yang diinginkan seperti peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024) ”.

Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana Tahap pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot utara?

”Pada tahap ini saya selaku sekretaris itu mempunyai tugas dalam menverifikasi menyusun sebuah anggaran yang sesuai dengan hasil dari perencanaan dimana disini setiap divisi yang ditunjuk dalam pelaksanaan kegiatannya membuat sebuah gambaran kegiatannya yang didalamnya termuat rencana kegiatan dan anggaran, rencana kerja kegiatan desa, dan rencana anggaran biaya atau yang disebut DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran). Sebenarnya itu tugas dari kaur (kepala urusan) dan kasi (kepala seksi) akan tetapi kaitannya dengan itu kami mendapat bantuan dari kabupaten karena kami belum punya orang yang ahli dibidang tersebut. Setelah itu selesai kemudian saya melaporkan kepada kepala desa untuk disetujui. Kemudian setelah itu disetujui baru kaur keuangan membuat sebuah rancangan RAK (Rencana Anggaran Kas Desa) yang didalamnya berisi arus kas masuk dan arus kas keluar selanjutnya saya verifikasi dan saya serahkan kepada kepala desa tetapi untuk pembuatan RAK ini saya yang mengerjakan karena melihat kondisi kaur keuangan yang tidak bisa mengaplikasikan komputer sehingga saya dibantu dengan perangkat lain menyelesaikan RAK tersebut (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Ditambah pernyataan bapak Syahrul Latif selaku Operator Desa sebagai berikut:

“Jadi gini mbak, sebenarnya kami itu sangat dibantu oleh adanya SiskeuDes ini, kenapa? Karena di dalam SiskeuDes sudah terdapat file yang kami butuhkan, kami tinggal mengentry saja ke dalam SiskeuDes ini, SiskeuDes juga bertujuan mempermudah kami dalam mengaksesnya juga mempermudah dalam pelaporan mbak. Jadi kami tidak perlu khawatir jika sewaktu-waktu ada pengawas datang ke sini untuk melihat kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana kami tinggal membuka SiskeuDes. Bukan hanya itu dengan adanya SiskeuDes ini

kami juga tidak bisa bermain-main dalam mengotak atik keuangan desa mbak jadi insya Allah korupsi itu tidak ada mbak. Seperti yang bisa mbak lihat ini contoh dari tahap pelaksanaan di Siskeudes, di sini tertera isian data anggaran yang mana didalamnya ini memuat salah satu diantaranya mengenai menginputan kegiatan jadi tinggal kita input bidang kegiatan yang akan kami laksanakan seperti bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa sehingga dalam penginputan data lanjutan tentang bidang tersebut lebih mudah (Syahrul Latif, 10 Juli 2024) ”.

Sumber Daya

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Desa Pijot Utara dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Di Desa Pijot Utara, untuk sumber daya manusia (SDM) untuk pelaksanaan SiskeuDes melibatkan. Kepala Desa dan Sekretaris Desa memainkan peran sentral dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Kami juga memiliki staf khusus, seperti Kepala Seksi Keuangan, yang bertanggung jawab untuk pencatatan dan pelaporan keuangan harian. Untuk memastikan efektivitas, kami rutin mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada semua pihak terkait agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan mengikuti prosedur yang benar. Dengan SDM yang terlatih dan berkompeten, kami dapat memastikan pengelolaan keuangan desa berjalan dengan transparan dan efisien” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024) ”.

Unit-unit

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana unit-unit dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Pelaksanaan SiskeuDes melibatkan beberapa unit utama. Kepala Desa bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan anggaran, sementara Sekretaris Desa mengelola administrasi dan dokumentasi keuangan. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan anggaran. Kepala Seksi Keuangan menangani pencatatan dan verifikasi transaksi harian, dan Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD) membantu perencanaan serta evaluasi anggaran. Selain itu, Tim Pengendalian Intern melakukan audit dan pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keuangan. Semua unit ini bekerja bersama untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan efektif” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024) ”.

Motode-metode

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana metode yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa dan bagaimana metode ini membantu mencapai hasil yang diinginkan?

“Untuk itu, Saya telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan SiskeuDes. Seperti, Pengembangan Sistem Informasi, Penggunaan Teknologi, Peningkatan Kapasitas, Koordinasi dengan Masyarakat dan Evaluasi dan Pengawasan, meskipun sering terjadi gangguan internet (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024) ”.

Tahap Penatausahaan

Kemudian Peneliti menanyakan kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, pada tanggal 10 Juli

2024. Peneliti menanyakan Bagaimana Tahap Penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara? Bapak Sudirman selaku Kepala Desa juga menyampaikan bahwa Pemerintah Desa sangat terbantu oleh SiskeuDes. Menurutnya:

“Pengelolaan keuangan sekarang itu sudah maju mbak, jadi yang dulunya kami masih menggunakan sistem manual kemudian beralih menggunakan SiskeuDes ini sangat terbantu sekali, walaupun kami sebenarnya kesulitan karena banyak perangkat yang umurnya sudah senja tetapi kami berusaha semaksimal mungkin jadi untuk fungsi tugas sering kami alihkan kepada yang lebih muda sebab demi menunjang kesejahteraan masyarakat maka kami harus bergerak cepat dalam pengalokasiaannya (Bapak Sudirman, 10 Juli 2024)”

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Lalu Yasmin S.H selaku Sekretaris Desa, yaitu:

“Tahapan penatausahaan ini mengenai tahapan penerimaan, pencairan, penyetoran keuangan, jadi sebenarnya bukan tugas saya tapi karena kendala yang ada pada kaur keuangan sehingga saya ikut serta membantu kaur keuangan dalam menjalankan tugasnya, intinya penatausahaan itu mengenai biaya-biaya yang kami butuhkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Penatausahaan sendiri harus jelas sehingga setiap penerimaan atau pengeluaran harus dicatat di buku besar, kalau zaman sekarang sudah enak mbak soalnya sudah tidak ribet lagi mengenai buku besar sebab sekarang kami sudah menggunakan SiskeuDes di mana didalam SiskeuDes sudah lengkap data yang kami butuhkan tinggal mengentry data saja (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”

Dengan adanya SiskeuDes ini sangat membantu Pemerintah Desa dalam menjalankan tugasnya, sebagaimana pernyataan Bapak Syahrul Latif selaku Operator Desa mengatakan:

“Semuanya itu sekarang serba mudah mbak, seperti halnya tahap penatausahaan, seperti yang ada di SiskeuDes ini pada tahapan ini terdapat penerimaan desa, SPP kegiatan, pencairan SPP dan lain sebagainya. Jadi jika kami butuh tanda bukti penerimaan maupun pengeluaran keuangan tinggal cetak disini kemudian juga memudahkan kita dalam melaporkan karena disini tertera jelas (Bapak Syahrul Latif, 10 Juli 2024).

Sumber Daya

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menyakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Desa Pijot Utara dalam penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Penatausahaan SiskeuDes melibatkan Kepala Desa mengawasi keseluruhan proses penatausahaan dan memastikan kebijakan dilaksanakan dengan benar. Sekretaris Desa mengelola dokumentasi dan administrasi keuangan sehari-hari. Kepala Seksi Keuangan bertanggung jawab untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Staf teknis dalam Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD) mendukung pengelolaan sistem secara operasional. Untuk memastikan efektivitas, kami rutin melaksanakan pelatihan dan evaluasi terhadap SDM agar mereka dapat mengelola SiskeuDes dengan akurat dan efisien. Keterlibatan aktif dari seluruh SDM ini membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penatausahaan keuangan desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Unit-unit

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana unit-unit dalam penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Dalam penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, Kepala Desa bertanggung jawab atas supervisi keseluruhan dan memastikan kebijakan keuangan desa diterapkan dengan benar. Sekretaris Desa menangani administrasi dan pengarsipan dokumen keuangan. Kepala Seksi Keuangan melakukan pencatatan transaksi serta menyusun laporan keuangan. Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD) membantu dalam pengelolaan sistem dan pengawasan operasional keuangan. Selain itu, Tim Pengendalian Intern melakukan audit untuk memastikan kepatuhan dan transparansi. Setiap unit bekerja secara koordinatif untuk memastikan penatausahaan keuangan desa berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Motode-metode

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Bagaimana metode yang diterapkan dalam penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Penatausahaan SiskeuDes yang diterapkan disini. Pertama, kami menggunakan sistem pencatatan berbasis komputer untuk memastikan keakuratan dan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan. Kedua, kami menerapkan prosedur verifikasi dan persetujuan ganda untuk setiap transaksi, guna mencegah kesalahan dan penyimpangan. Ketiga, kami rutin melakukan audit internal untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur keuangan. Metode-metode ini membantu memastikan bahwa penatausahaan keuangan desa dilakukan dengan transparan, akurat, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Tahap Pelaporan dan Tahap Pertanggungjawaban

Tahap keempat yaitu tahap pelaporan dan pertanggungjawaban merupakan tahapan terakhir dalam pengelolaan keuangan desa dimana semua kegiatan dari perencanaan sampai penatausahaan akan disusun menjadi sebuah pelaporan dan akan dipertanggungjawabkan di Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Berikutnya peneliti menanyakan Bagaimana Tahap Pelaporan dan Tahap Pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara? Menurut yang disampaikan Bapak Sudirman selaku Kepala Desa.

“Tahap pelaporan, pada tahap ini saya selaku Kepala Desa harus melaporkan kepada Bupati/Walikota melalui camat. Pelaporannya sendiri dilakukan setiap semester atau setiap tahap penerimaan dana desa jadi terdapat tiga kali pelaporan yang mana pelaporannya memuat laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan. Untuk tahap pertanggungjawabannya saya juga menyampaikan kepada Bupati/Walikota dengan melalui camat terkait realisasi kegiatan dari APB Desa yang dilakukan satu kali dalam satu tahun pada akhir tahun anggaran. Pada tahap pertanggungjawaban ini menghasilkan peraturan desa yang berisi tentang laporan keuangan, laporan realisasi kegiatan dan daftar program pemerintah daerah yang masuk ke desa, kaitanya tentang pertanggungjawaban ini menghasilkan sebuah peraturan desa yaitu Peraturan Desa Pijot Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pijot Utara Tahun Anggaran 2024 (Bapak Sudirman, 10 Juli 2024)”

Dalam merencanakan sebuah kegiatan pembangunan, penyelenggaraan, pemberdayaan dan pembiayaan, Pemerintah Desa sudah melakukan tugasnya sesuai dengan kesepakatan dari masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bapak Sudirman Selaku

Kepala Desa mengatakan:

"Terkait pertanggungjawaban dalam memberikan informasi itu masih dengan mulut ke mulut jadi kurang begitu efektif, ini juga melihat masyarakatnya yang acuh tak acuh terhadap pemerintahan desa sehingga keharmonisan antara pemerintah desa dengan masyarakat itu kurang, yang masyarakat tau missal mungkin mereka menganggap sudah terlaksana gitu saja mbak. Cuman gini mbak masyarakat Pijot Utara ini kebanyakan bicara di belakang tidak disampaikan ke perangkat sehingga hasilnya mereka tidak akan pernah tau apa yang dilakukan pemerintah mereka hanya tau fakta yang terjadi saja (Bapak Sudirman, 10 Juli 2024).

Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada Sekertaris Desa Bapak Lalu Yasmin S.H selaku Sekretaris Desa mengenai Bagaimana Tahap Pelaporan dan Tahap Pertanggung jawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

"Untuk tahapan pemberian informasi mungkin ya belum bisa maksimal karena kita juga tidak ada alat modern yang mendukung untuk memberi akses kepada masyarakat, tapi mengenai tepat sasaran dan tepat guna dalam bidang pemberdayaan saya rasa sudah tepat sasaran tapi belum tepat guna sebab masyarakat sendiri tidak mengaplikasikan dalam kehidupannya, mereka sudah di beri ilmu tapi tidak bisa merealisasikannya untuk menunjang kehidupan mereka jadi tidak bisa berkembang (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)"

Sumber Daya

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menyakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Desa Pijot Utara dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

"Dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara, beberapa SDM memiliki peran penting. Kepala Desa bertanggung jawab atas review akhir dan penandatanganan laporan keuangan. Sekretaris Desa mengelola penyusunan dan dokumentasi laporan, memastikan bahwa semua data dicatat dengan benar dan tepat waktu. Kepala Seksi Keuangan melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan bulanan serta tahunan. Tim Pengendalian Intern berperan dalam melakukan verifikasi dan audit terhadap laporan keuangan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan. SDM kami juga rutin mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pelaporan keuangan, sehingga proses pelaporan dan pertanggungjawaban dapat dilakukan secara transparan dan akurat" (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)".

Unit-unit

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana unit-unit pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

"Di Desa Pijot Utara, pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes dilakukan dengan sistematis unit yang terlibat dalam pelaporan dan pertanggungjawaban. Kepala Desa memimpin proses dengan mengawasi dan menandatangani laporan akhir keuangan. Sekretaris Desa bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola dokumentasi laporan keuangan. Kepala Seksi Keuangan mengumpulkan data dan menyusun laporan bulanan serta tahunan. Tim Pengendalian Intern melakukan audit dan evaluasi untuk memastikan bahwa semua laporan sesuai dengan prosedur dan akurat. Selain itu, laporan keuangan disajikan kepada masyarakat melalui musyawarah desa untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran". (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)".

Motode-metode

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana metode yang diterapkan dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban desa dan bagaimana metode ini membantu mencapai hasil yang diinginkan?

“Metode utama. Pertama, metode pencatatan terperinci digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan secara akurat, yang kemudian diolah menjadi laporan bulanan dan tahunan. Kedua, proses verifikasi ganda dilakukan, di mana laporan keuangan diperiksa oleh Sekretaris Desa sebelum disetujui oleh Kepala Desa. Ketiga, audit internal rutin dilakukan oleh Tim Pengendalian Intern untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan mendeteksi penyimpangan. Metode-metode ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, yang pada gilirannya membantu kami mencapai hasil yang diinginkan berupa pengelolaan keuangan desa yang efisien dan akuntabel” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Interpretasi

Interpretasi (Jones, 1996:328) dalam Nim (2016:5) adalah suatu konsep administrasi umum yang lebih tradisional serta ilmu manajemen yang menekankan pada terciptanya tujuan kebijakan yang efektif dan efisien serta dilaksanakan oleh suatu pelayanan sipil yang obyektif.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Bapak Sudirman Selaku Kepala Desa Pijot Utara mengenai bagaimana kemampuan aparaut Desa Pijot Utara dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara?

“Untuk itu, Saya telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan SiskeuDes. Seperti: Pengembangan Sistem Informasi, Penggunaan Teknologi, Peningkatan Kapasitas, Koordinasi dengan Masyarakat dan Evaluasi dan Pengawasan” (Bapak Sudirman, 3 Juli 2024)”.

Tahap Perencanaan

Efektif dan Efisien

Dalam SiskeuDes, efektivitas berarti sistem mampu mencapai tujuan keuangan desa, seperti pelaksanaan proyek sesuai rencana dan manfaat untuk masyarakat, sementara efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal, seperti meminimalkan pemborosan dan memastikan proses keuangan cepat serta akurat. Keduanya penting untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang baik dan transparan, dengan hasil yang diinginkan tercapai dan biaya serta waktu dikelola dengan bijaksana. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apakah tahap perencanaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah efektif dan efisien?

“Tahap perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara telah dilakukan dengan upaya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Kami melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa untuk memastikan anggaran sesuai kebutuhan dan menggunakan sistem berbasis komputer

untuk pencatatan dan perencanaan anggaran secara akurat. Namun, hasil perencanaan belum sepenuhnya optimal karena kami menghadapi gangguan jaringan yang sering terjadi. Gangguan ini mempengaruhi kemampuan kami untuk mengakses data secara tepat waktu dan menghambat proses pelaporan serta evaluasi. Kami sedang mencari solusi untuk meningkatkan infrastruktur teknologi agar perencanaan dapat lebih efektif dan efisien ke depannya” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Obyektif

Dalam SiskeuDes, obyektif berarti pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan data dan informasi yang akurat, tanpa bias atau kepentingan pribadi. Ini mencakup pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis yang obyektif, transparansi dalam proses keuangan, dan kepatuhan terhadap standar serta regulasi yang berlaku, sehingga memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan keuangan adalah adil dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Apakah tahap perencanaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah Obyektif?

“Kami berusaha untuk memastikan obyektivitas dengan mengandalkan data yang akurat dan melakukan analisis mendalam dalam setiap keputusan anggaran. Kami melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa untuk memperoleh masukan yang obyektif dan mengikuti standar serta regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, kami menyadari adanya tantangan dalam mengatasi gangguan jaringan yang kadang mempengaruhi akses dan pemrosesan data. Namun, secara keseluruhan, kami berkomitmen untuk menjaga obyektivitas dalam perencanaan agar semua keputusan keuangan adalah adil dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Tahap Pelaksanaan

Efektif dan Efisien

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apakah tahap pelaksanaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah efektif dan efisien?

“Tahap pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan. Kami telah menerapkan prosedur yang baik untuk memastikan penggunaan sumber daya secara optimal dan pengelolaan keuangan yang tepat waktu. Namun, kami menghadapi tantangan dengan gangguan jaringan yang mempengaruhi obyektivitas pelaksanaan. Gangguan ini menghambat akses data yang akurat dan proses pengambilan keputusan yang obyektif. Kami sedang berusaha memperbaiki infrastruktur teknologi agar pelaksanaan keuangan desa dapat lebih optimal dan obyektif di masa mendatang (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Obyektif

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Apakah tahap pelaksanaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah Obyektif?

“Dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, kami berupaya untuk memastikan obyektivitas dengan menggunakan data dan informasi yang akurat. Namun, gangguan jaringan

yang sering terjadi telah mengganggu kemampuan kami untuk mengakses dan mengelola data secara efektif, yang berdampak pada obyektivitas pelaksanaan. Meskipun kami mengikuti prosedur dan regulasi yang ada, masalah teknologi ini mempengaruhi sejauh mana kami dapat mempertahankan obyektivitas. Kami sedang mencari solusi untuk mengatasi kendala ini agar pelaksanaan keuangan desa bisa lebih obyektif dan sesuai dengan standar yang diharapkan” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Tahap Penatausahaan

Efektif dan Efisien

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apakah tahap penatausahaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah efektif dan efisien?

“Tahap penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara umumnya telah berjalan dengan efektif dan efisien, dengan pengelolaan anggaran dan pelaporan yang sesuai prosedur. Namun, kami menghadapi tantangan akibat gangguan jaringan yang sering terjadi, yang mempengaruhi kecepatan dan ketepatan proses penatausahaan. Meskipun kami telah menerapkan sistem dan prosedur yang baik, masalah teknologi ini menghambat efisiensi dan dapat berdampak pada efektivitas keseluruhan. Kami sedang mencari solusi untuk meningkatkan infrastruktur jaringan agar proses penatausahaan dapat berjalan lebih optimal”. (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024)”.

Obyektif

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan Apakah tahap penatausahaan Siskeudes Desa Pijot Utara telah Obyektif?

“Dalam tahap penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, kami berupaya untuk menjaga obyektivitas dengan mengikuti prosedur dan menggunakan data yang akurat. Namun, gangguan jaringan yang sering terjadi mempengaruhi akses dan pengolahan data secara real-time, sehingga berdampak pada obyektivitas penatausahaan. Meskipun kami berkomitmen untuk menerapkan standar yang tepat, masalah teknologi ini menghambat kemampuan kami untuk memastikan obyektivitas secara maksimal. Kami sedang berusaha memperbaiki infrastruktur jaringan agar penatausahaan keuangan desa dapat lebih obyektif di masa mendatang”. (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Tahap Pelaporan dan tahap pertanggungjawaban

Efektif dan Efisien

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apakah tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban Siskeudes Desa Pijot Utara telah efektif dan efisien?

“Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara umumnya telah efektif dan efisien. Kami memastikan laporan keuangan disusun tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses pelaporan dilakukan dengan sistem yang memadai untuk memastikan data akurat dan transparan. Namun, kami menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan teknis dan keterlambatan dalam pengumpulan data, yang dapat mempengaruhi efisiensi. Kami terus berupaya meningkatkan prosedur dan sistem agar pelaporan dan pertanggungjawaban dapat lebih optimal di masa depan” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Obyektif

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apakah tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban Siskeudes Desa Pijot Utara telah Obyektif?

“Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara, kami berusaha untuk memastikan obyektivitas dengan menyusun laporan berdasarkan data yang akurat dan mengikuti prosedur yang ketat. Namun, gangguan teknis dan keterbatasan infrastruktur terkadang mempengaruhi kemampuan kami untuk mengelola dan melaporkan data secara sepenuhnya obyektif. Meskipun demikian, kami berkomitmen untuk memperbaiki proses dan sistem guna meningkatkan obyektivitas dalam pelaporan dan pertanggungjawaban di masa mendatang” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Aplikasi (penetapan)

Penerapan menurut Jones (1996:324) dalam Nim (2016:4) mengacu pada pelaksanaan pekerjaan yang meliputi “penyediaan barang dan jasa” sebagaimana tujuan-tujuan yang bersifat pragmatis lainnya.

Dalam penelitian ini aspek yang digunakan dalam aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang hendak dianalisis yaitu penerapan berupa petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis telah berjalan sesuai ketentuan peraturan atau kebijakan pemerintah.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Bapak Sudirman Selaku Kepala Desa Pijot Utara mengenai bagaimana pelaksanaan SiskeuDes Desa Pijot Utara berjalan sesuai peraturan pemerintah?

“Alhamdulillah sampai saat ini berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah (Bapak Sudirman, 3 Juli 2024)”.

Tahap Perencanaan

Petunjuk Pelaksanaan

Petunjuk pelaksanaan dalam SiskeuDes melibatkan beberapa langkah penting: pertama, perencanaan anggaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan desa dan menyusun RKPDes serta APBDDes melalui musyawarah desa. Selanjutnya, penganggaran dilakukan dengan menyusun dan menyetujui anggaran. Pada tahap pelaksanaan, semua transaksi dicatat dan pengeluaran dilakukan sesuai anggaran. Pelaporan dilakukan dengan menyusun laporan keuangan secara berkala dan memverifikasinya. Terakhir, pertanggungjawaban melibatkan evaluasi dan audit untuk memastikan kepatuhan, diikuti dengan tindak lanjut untuk perbaikan dan pelatihan SDM guna meningkatkan pengelolaan keuangan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk pelaksanaan dalam perencanaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Petunjuk pelaksanaan perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, kami mulai dengan identifikasi kebutuhan desa melalui musyawarah desa untuk menentukan prioritas dan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Selanjutnya, kami menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berdasarkan hasil identifikasi dan musyawarah. Proses ini melibatkan penginputan data anggaran ke dalam sistem SiskeuDes untuk memastikan akurasi dan keteraturan. Setelah itu, kami melakukan verifikasi dan penyusunan anggaran yang kemudian disetujui oleh Kepala Desa. Proses pelaksanaan diikuti dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai rencana. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan perencanaan yang efektif dan transparan dalam pengelolaan keuangan desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Petunjuk Teknis

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Petunjuk teknis dalam SiskeuDes mencakup instalasi dan konfigurasi sistem untuk memastikan akses yang sesuai bagi pengguna. Proses ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan dengan rinci dan kategori yang tepat, serta pengelolaan anggaran sesuai RKPDDes dan APBDes. Pelaporan keuangan dilakukan dengan menghasilkan dan memvalidasi laporan secara berkala, sementara pertanggungjawaban dan audit dilakukan dengan menyimpan data dengan aman dan melakukan audit internal. Selain itu, pemeliharaan sistem termasuk pembaruan perangkat lunak dan pelatihan pengguna untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan sesuai regulasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk teknis dalam perencanaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Petunjuk teknis perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara melibatkan beberapa tahapan kunci. Pertama, pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas desa melalui musyawarah desa. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem SiskeuDes, di mana anggaran dan rencana kerja disusun secara rinci. Selanjutnya, verifikasi anggaran dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi dan kebutuhan desa sebelum disetujui oleh Kepala Desa. Setelah itu, pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran sesuai dengan perencanaan. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses perencanaan keuangan desa berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Tahap Pelaksanaan

Petunjuk Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekertaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk pelaksanaan dalam tahap pelaksanaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Dalam tahap pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, petunjuk pelaksanaan melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, penggunaan anggaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disetujui, memastikan semua pengeluaran dicatat dengan akurat dalam sistem.

Selanjutnya, pencatatan dan verifikasi transaksi dilakukan secara rutin untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Proses ini juga mencakup pemantauan real-time untuk memastikan anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan untuk mendeteksi serta menangani penyimpangan. Terakhir, evaluasi berkala dilakukan untuk menilai pelaksanaan dan membuat penyesuaian jika diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan keuangan desa efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Petunjuk Teknis

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk teknis perencanaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Petunjuk teknis perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara mencakup beberapa langkah penting. Pertama, identifikasi kebutuhan desa dilakukan melalui musyawarah desa dan pengumpulan data untuk menentukan prioritas. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem SiskeuDes untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Selanjutnya, verifikasi dan validasi anggaran dilakukan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Setelah anggaran disetujui, monitoring dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan berjalan sesuai rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan perencanaan keuangan desa berjalan secara efektif dan sesuai dengan prosedur yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Tahap Penatausahaan

Petunjuk Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk pelaksanaan dalam penatausahaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Petunjuk pelaksanaan dalam penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara mencakup beberapa langkah kunci. Pertama, pencatatan transaksi dilakukan dengan memasukkan semua data keuangan secara akurat dalam sistem SiskeuDes. Kemudian, pengelolaan dokumen dilakukan dengan menyimpan dan mengarsipkan semua bukti transaksi dan laporan keuangan dengan rapi. Selanjutnya, verifikasi internal dilakukan untuk memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan tidak terjadi penyimpangan. Proses ini juga melibatkan pemantauan berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penatausahaan keuangan desa berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Petunjuk Teknis

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk teknis dalam tahap penatausahaan Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Petunjuk teknis dalam tahap penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, pencatatan transaksi harus dilakukan secara sistematis, dengan setiap transaksi keuangan dicatat dalam sistem SiskeuDes sesuai dengan kategori anggaran yang relevan. Selanjutnya, pengelolaan dokumen memerlukan penyimpanan yang rapi dan teratur dari semua bukti transaksi, seperti faktur dan kwitansi. Proses ini juga

mencakup verifikasi dan rekonsiliasi berkala untuk memastikan bahwa semua catatan sesuai dengan data bank dan dokumen pendukung. Selain itu, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara berkala untuk memantau realisasi anggaran dan mengidentifikasi potensi masalah. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan penatausahaan keuangan desa dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Tahap Pelaporan dan tahap pertanggungjawaban

Petunjuk Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk pelaksanaan dalam tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban Siskeudes Desa Pijot Utara?

“Dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara, petunjuk pelaksanaan melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan menyusun laporan keuangan yang mencakup semua transaksi dan penggunaan anggaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, penyusunan laporan dilakukan secara sistematis, mengikuti format yang ditetapkan dan memastikan akurasi data. Setelah laporan disusun, verifikasi dilakukan untuk memeriksa kebenaran dan kepatuhan laporan terhadap regulasi yang berlaku. Laporan kemudian disampaikan kepada pihak terkait seperti masyarakat dan lembaga pengawas untuk mendapatkan umpan balik. Terakhir, evaluasi dan tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil laporan untuk meningkatkan proses pengelolaan keuangan di masa depan. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa dilakukan dengan transparan dan akurat” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Petunjuk Teknis

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan bagaimana petunjuk teknis dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban Siskeudes Desa Pijot Utara?

Petunjuk teknis dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara mencakup beberapa langkah penting. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua bukti transaksi dan dokumen pendukung untuk menyusun laporan keuangan. Kemudian, penyusunan laporan mengikuti format standar yang ditetapkan, mencakup rincian penggunaan anggaran dan realisasi kegiatan. Setelah laporan disusun, verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data akurat dan sesuai dengan catatan sistem SiskeuDes. Laporan kemudian disampaikan kepada pihak berwenang dan masyarakat melalui musyawarah desa atau media yang sesuai. Terakhir, evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk menanggapi umpan balik dan memperbaiki proses ke depan, memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa Pijot Utara.

Kelebihan penggunaan aplikasi SiskeuDes dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa Pijot Utara meliputi efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, transparansi yang meningkat dengan dokumentasi digital yang mudah diakses, dan kemudahan dalam pemantauan anggaran secara tepat waktu.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lalu Yasmin S.H, selaku sekretaris Desa pada tanggal 10 Juli 2024. Peneliti menanyakan apa kelemahan dan kelebihan siskeudes di Desa Pijot Utara?

“Salah satu kelemahan utama di Desa Pijot Utara adalah keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan fasilitas pendukung yang masih kurang memadai. Hal ini berdampak pada efektivitas penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi desa. Selain itu, keterampilan SDM juga menjadi tantangan, di mana beberapa perangkat desa masih kurang terampil dalam menggunakan aplikasi dan perangkat teknologi modern. Partisipasi masyarakat juga terkadang kurang optimal karena terbatasnya akses informasi dan kesadaran mengenai proses pengelolaan desa. Kami terus berupaya untuk memperbaiki hal-hal ini dengan meningkatkan pelatihan, memperbaiki infrastruktur, dan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Penggunaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara memiliki beberapa kelebihan signifikan. Pertama, efisiensi pengelolaan keuangan meningkat karena sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital, yang mengurangi kemungkinan kesalahan manual. Kedua, transparansi dan akuntabilitas juga meningkat, karena semua data keuangan dapat diakses dan dipantau secara real-time oleh pihak terkait. Selain itu, kemudahan dalam pemantauan dan pelaporan mempermudah pengawasan penggunaan anggaran dan memudahkan pelaporan kepada pemerintah kabupaten serta masyarakat. Terakhir, sistem ini memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan desa” (Bapak Lalu Yasmin S.H, 10 Juli 2024).

Pembahasan

Interpretasi

Pada tahap perencanaan dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, upaya utama dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui beberapa langkah kunci. Pertama, pengembangan sistem informasi dan penggunaan teknologi canggih diintegrasikan untuk memastikan pencatatan dan perencanaan anggaran dilakukan dengan akurat. Musyawarah desa melibatkan masyarakat secara aktif untuk memastikan bahwa anggaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka. Peningkatan kapasitas SDM juga dilakukan melalui pelatihan rutin untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Koordinasi dengan masyarakat juga merupakan bagian penting dari proses perencanaan untuk memperoleh masukan yang objektif dan relevan. Meskipun demikian, tantangan seperti gangguan jaringan yang sering terjadi dapat mempengaruhi akses data dan proses evaluasi, sehingga upaya terus dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur teknologi. Evaluasi dan pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses perencanaan tetap sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan, komitmen untuk menjaga obyektivitas dan keakuratan dalam perencanaan tetap terjaga guna mencapai hasil yang adil dan sesuai dengan kebutuhan desa.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, upaya utama dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui beberapa langkah kunci. Pertama, pengembangan sistem informasi dan penggunaan teknologi canggih diintegrasikan untuk memastikan pencatatan dan perencanaan anggaran dilakukan dengan akurat. Musyawarah desa melibatkan masyarakat secara aktif untuk memastikan bahwa anggaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka. Peningkatan kapasitas SDM juga dilakukan melalui pelatihan rutin untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Koordinasi dengan masyarakat juga merupakan bagian penting dari proses perencanaan untuk memperoleh masukan yang objektif dan relevan. Meskipun demikian, tantangan seperti gangguan jaringan yang sering terjadi dapat mempengaruhi akses data dan proses evaluasi, sehingga upaya terus dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur teknologi. Evaluasi dan pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses perencanaan tetap sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan, komitmen untuk menjaga obyektivitas dan keakuratan dalam perencanaan tetap terjaga guna mencapai hasil yang adil dan sesuai dengan kebutuhan desa.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, kami telah berhasil menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan dengan menerapkan prosedur yang baik untuk penggunaan sumber daya dan pengelolaan keuangan yang tepat waktu. Proses ini melibatkan penerapan sistem yang dirancang untuk memastikan akurasi dan keteraturan dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, kami menghadapi tantangan signifikan berupa gangguan jaringan yang mempengaruhi obyektivitas pelaksanaan. Gangguan ini menghambat akses data yang akurat dan mengganggu proses pengambilan keputusan yang objektif. Kami sedang berupaya memperbaiki infrastruktur teknologi untuk mengatasi masalah ini, dengan tujuan agar pelaksanaan keuangan desa dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar yang diharapkan di masa mendatang. Upaya ini meliputi pencarian solusi teknologi yang lebih stabil dan peningkatan sistem yang ada, untuk memastikan bahwa data dan informasi yang digunakan dalam pengelolaan anggaran tetap akurat dan obyektif.

Tahap Penatausahaan

Pada tahap penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, proses umumnya berjalan dengan efektif dan efisien, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk pengelolaan anggaran dan pelaporan. Meskipun demikian, gangguan jaringan yang sering terjadi menjadi tantangan signifikan, mempengaruhi kecepatan dan ketepatan proses penatausahaan.

Gangguan ini menghambat akses dan pengolahan data secara real-time, yang berdampak pada obyektivitas penatausahaan. Kami telah menerapkan sistem dan prosedur yang baik, namun masalah teknologi ini mengurangi efisiensi dan efektivitas keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, kami sedang mencari solusi untuk meningkatkan infrastruktur jaringan, dengan tujuan agar proses penatausahaan keuangan desa dapat berjalan lebih optimal dan obyektif di masa depan. Peningkatan infrastruktur jaringan diharapkan dapat memperbaiki akses data dan meningkatkan kecepatan serta ketepatan proses penatausahaan.

Tahap Pelaporan dan pertanggungjawaban

Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara umumnya berjalan efektif dan efisien, dengan laporan keuangan yang disusun tepat waktu dan mematuhi regulasi yang berlaku. Proses ini menggunakan sistem yang memadai untuk memastikan data yang disajikan akurat dan transparan. Namun, kami menghadapi kendala seperti gangguan teknis dan keterlambatan dalam pengumpulan data, yang dapat mempengaruhi efisiensi pelaporan. Kami terus berupaya meningkatkan prosedur dan sistem yang ada agar pelaporan dan pertanggungjawaban dapat lebih optimal di masa depan. Meskipun demikian, gangguan teknis dan keterbatasan infrastruktur terkadang menghambat obyektivitas pelaporan. Kami berkomitmen untuk memperbaiki proses ini dengan meningkatkan infrastruktur dan sistem, guna memastikan pelaporan yang lebih akurat dan obyektif di masa mendatang.

Aplikasi (penetapan)

Aplikasi (penetapan) dalam konteks pelaksanaan pekerjaan di sistem keuangan desa (SiskeuDes) melibatkan penyediaan barang dan jasa serta penerapan tujuan pragmatis yang relevan dengan pengelolaan keuangan desa. Pada penelitian ini, aspek yang dianalisis adalah penerapan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam SiskeuDes, untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan atau kebijakan pemerintah. Di Desa Pijot Utara, pelaksanaan SiskeuDes telah menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap peraturan pemerintah. Petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis telah diterapkan dengan benar, yang terlihat dari konsistensi dalam pengelolaan keuangan, penyediaan barang, dan jasa. Dengan mematuhi regulasi yang ada, sistem ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, serta memastikan bahwa semua proses dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan bahwa SiskeuDes di Desa Pijot Utara telah berjalan sesuai dengan harapan dan peraturan yang berlaku.

Tahap Perencanaan

Petunjuk pelaksanaan perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara melibatkan

identifikasi kebutuhan melalui musyawarah desa, penyusunan RKPDes dan APBDes, serta penginputan data anggaran ke dalam sistem SiskeuDes. Setelah anggaran diverifikasi dan disetujui oleh Kepala Desa, dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana. Petunjuk teknis meliputi pengumpulan data, verifikasi anggaran, dan pemantauan untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan regulasi dan kebutuhan desa, memastikan perencanaan keuangan yang efektif dan transparan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, proses petunjuk pelaksanaan dimulai dengan penggunaan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah disetujui, memastikan bahwa semua pengeluaran dicatat dengan akurat dalam sistem. Langkah-langkah berikutnya melibatkan pencatatan dan verifikasi transaksi secara rutin untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Pemantauan real-time juga diterapkan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai rencana serta untuk mendeteksi dan menangani penyimpangan yang mungkin terjadi. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan dan membuat penyesuaian jika diperlukan guna mencapai hasil yang optimal. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Petunjuk teknis perencanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara melibatkan identifikasi kebutuhan melalui musyawarah desa dan pengumpulan data untuk menentukan prioritas. Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam sistem SiskeuDes untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Verifikasi dan validasi anggaran dilakukan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi sebelum disetujui. Setelah anggaran disetujui, proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan perencanaan berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Semua tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa perencanaan keuangan desa berjalan efektif dan sesuai prosedur yang berlaku.

Tahap Penatausahaan

Petunjuk pelaksanaan penatausahaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara mencakup pencatatan transaksi secara akurat dalam sistem, pengelolaan dan pengarsipan dokumen keuangan, serta verifikasi internal untuk memastikan kesesuaian dengan anggaran dan mendeteksi penyimpangan. Pemantauan berkala dan penyesuaian dilakukan untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap regulasi. Sedangkan petunjuk teknis meliputi pencatatan sistematis, penyimpanan rapi bukti transaksi, rekonsiliasi berkala dengan data bank, dan penyusunan laporan keuangan untuk memantau realisasi anggaran dan mengidentifikasi

masalah. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan penatausahaan keuangan desa yang akurat, transparan, dan sesuai peraturan.

Tahap Pelaporan dan pertanggungjawaban

Dalam tahap pelaporan dan pertanggungjawaban SiskeuDes di Desa Pijot Utara, petunjuk pelaksanaan mencakup beberapa langkah penting. Pertama, data dikumpulkan dengan menyusun laporan keuangan yang mencakup seluruh transaksi dan penggunaan anggaran. Laporan disusun secara sistematis, mengikuti format yang ditetapkan, dan kemudian diverifikasi untuk memastikan akurasi serta kepatuhan terhadap regulasi. Setelah itu, laporan disampaikan kepada pihak terkait, seperti masyarakat dan lembaga pengawas, untuk mendapatkan umpan balik. Terakhir, evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk memperbaiki proses pengelolaan keuangan di masa depan. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa Pijot Utara.

Di Desa Pijot Utara, tantangan utama termasuk keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil dan fasilitas yang kurang memadai, yang mempengaruhi efektivitas teknologi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi desa. Selain itu, keterampilan SDM menjadi kendala karena beberapa perangkat desa belum terampil dalam menggunakan teknologi modern, dan partisipasi masyarakat terkadang tidak optimal akibat kurangnya akses informasi dan kesadaran tentang pengelolaan desa. Upaya perbaikan sedang dilakukan melalui peningkatan pelatihan, perbaikan infrastruktur, dan komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat. Di sisi lain, penggunaan SiskeuDes membawa kelebihan signifikan, seperti peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan melalui pencatatan digital, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dengan akses real-time data, serta kemudahan dalam pemantauan dan pelaporan anggaran. Sistem ini juga mendukung partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan desa.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

○ Organisasi

Di Desa Pijot Utara, sistem SiskeuDes digunakan untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang efisien, transparan, dan akuntabel. Proses dimulai dengan musyawarah desa

untuk merancang anggaran dan kegiatan tahunan, diikuti dengan penyusunan dan persetujuan dokumen perencanaan seperti RKP Desa dan APBDes, serta verifikasi dan pelaporan keuangan oleh Sekretaris Desa dan tim terkait. SiskeuDes membantu dalam pencatatan dan pelaporan, mengurangi risiko manipulasi, dan meningkatkan efisiensi. Meskipun ada tantangan dalam komunikasi dan pemahaman masyarakat, sistem ini mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih baik.

○ Interpretasi

Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, sistem informasi dan teknologi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran. Musyawarah desa melibatkan masyarakat untuk mencerminkan kebutuhan mereka, sementara pelatihan rutin meningkatkan kapasitas SDM. Namun, gangguan jaringan menghambat akses data dan evaluasi, mempengaruhi obyektivitas. Upaya perbaikan infrastruktur teknologi terus dilakukan untuk mengatasi masalah ini, dengan harapan meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan desa.

○ Aplikasi (Penetapan)

Dalam pelaksanaan SiskeuDes di Desa Pijot Utara, petunjuk pelaksanaan dan teknis diterapkan untuk memastikan pengelolaan keuangan sesuai peraturan dan kebijakan. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan melalui musyawarah desa, penyusunan RKPDes dan APBDes, serta pemantauan anggaran. Petunjuk teknis mencakup pengumpulan data, verifikasi, dan pemantauan real-time untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Meskipun ada tantangan teknis, komitmen terhadap efektivitas dan kepatuhan tetap kuat, menunjukkan bahwa SiskeuDes diterapkan dengan baik.

○ Kelemahan dan Kelebihan

Di Desa Pijot Utara, kelemahan SiskeuDes mencakup infrastruktur yang kurang memadai, keterampilan SDM yang terbatas, dan partisipasi masyarakat yang terhambat oleh kurangnya akses informasi. Upaya perbaikan meliputi pelatihan, perbaikan infrastruktur, dan komunikasi yang lebih baik. Meski demikian, SiskeuDes meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Saran

Adapun Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Disarankan kepada kepala Desa Pijot Utara melakukan perbaikan Jaringan Internet bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan stabilitas dan kecepatan jaringan di desa.

- Disarankan kepada kepala Desa Pijot Utara pemantauan dan penyesuaian memantau penggunaan Siskeudes dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk terus meningkatkan kinerja sistem dan manfaat yang dirasakan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Alfina, A. M. (2020). *Implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) untuk mewujudkan keuangan yang akuntabel dan transparan (Studi pada Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim].
- Aprina Nugrahesthy, A. A. & Wilma, A. A. (2019, Agustus 7). Analisis implementasi pengelolaan dana desa menggunakan aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi. *Perspektif Akuntansi*, 2(2), 169–193. <https://doi.org/10.24246/persiv2i2.p169-193>
- Atintyasputri, A. A. W. (2019). *Aplikasi Siskeudes sebagai perangkat pengelolaan keuangan daerah (Studi kasus pada Desa Belapunranga Kec. Parangloe Kab. Gowa, Sulawesi Selatan)*. Vol. 1(2).
- Beno, A. P. S., & Yanti, M. (2022). Dampak pandemi COVID-19 pada kegiatan ekspor impor (Studi pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim*, 22(2).
- BPKP. (n.d.). Kawal akuntabilitas keuangan dan pembangunan: peluncuran Siskeudes/SIMDA. BPKP. Diakses dari <https://www.bpkp.go.id>
- Desa Pijot Utara Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. (2024). *Desa Pijot Utara*. Diakses dari <https://desapijotutara.web.id/>
- Dewanti, E. (2015). *Analisis perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Boreng (Studi kasus pada Desa Boreng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang)* [Skripsi, Universitas Jember].
- Fitri Sulistyowati, E. (2020). *Implementasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa* [Skripsi, IAIN Surakarta].
- Hamzah, A. (2015). *Tata kelola pemerintahan desa: Menuju desa mandiri, sejahtera dan partisipatoris*. Surabaya: Pustaka.
- Lapananda. (2016). *Hukum pengelolaan keuangan desa* (buku I). Jakarta: RM Books.
- Lusiono, F., & Suharman. (2017). Pengaruh sistem pelaporan dan pengendalian internal terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomika*, 45(10.2).
- Malahika, K., Karamoy, & Pusung. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada organisasi pemerintahan desa (Studi kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 578–583.
- Mamuaya, dkk. (2017). Analisis pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 (Studi kasus di Desa Adow, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan). *Universitas Sam Ratulangi*.

- Mariana, & Handayani. (2014). Pengelolaan dan penggunaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan daerah (Studi kasus di Kabupaten Pacitan). *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship*, 4(4).
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiono, Y., & Wulandari. (2014). *Perencanaan dan penganggaran desa*. Yogyakarta: FPPD.
- Nafi'ah, N. K. (2018). *Implementasi dan evaluasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Provinsi Jawa Timur* [Skripsi, Universitas Brawijaya].
- Nindi, P. (2017). Implementasi kebijakan perlindungan terhadap anak di Kota Pontianak. *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Negara*, 6(2).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa* (BN 2018/No. 611).
- Pencegahan/umum Wahib Assyahri. (2020, April 15). Evaluasi penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan 2×11 Kayu Tanam. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 79–91. <https://doi.org/10.35967/jipn.v18i2.7844>
- Rivan, & Maksun, I. R. (2019). Penerapan sistem keuangan desa dalam pengelolaan keuangan desa. (*Jurnal tidak disebutkan*)
- Surina, T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Kinerja pemerintah desa (Studi kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 2–9.
- Syarifudin, A. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Wahid, A. H., dkk. (2017). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif: Upaya peningkatan belajar siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, V(2).
- Yuniarti, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta peran pendamping desa terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (Siskeudes). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 2–9.